



Mengungkap Hubungan Antara *Engagement* Akademik dengan *Burnout* Akademik Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam

Permata Sari^{*1}, Moh Alwi Hasan², Mohamad Awal Lakadjo³, Agung Prasetyo⁴

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

⁴Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Abstract. Burnout among university students, characterized by emotional exhaustion, cynicism, and reduced efficacy, has increased following intensified academic demands, making an investigation into protective factors urgent. This study examined the relationship between academic engagement and academic burnout among students at UIN Raden Intan Lampung. Using a quantitative correlational design, data were collected in 2024–2025 via self-administered questionnaires from 123 students selected by simple random sampling. Academic engagement was measured with a researcher-developed 32-item Likert scale covering emotional, cognitive, and behavioral dimensions; academic burnout was assessed with a 36-item scale based on Maslach & Leiter's three dimensions. Instrument validity and reliability were confirmed (Cronbach's $\alpha = 0.905$ for engagement; $\alpha = 0.877$ for burnout). Descriptive analyses, assumption tests (Kolmogorov–Smirnov; Levene's), and Pearson correlation (SPSS v25) were employed. Results showed moderate mean scores for engagement ($M = 61.37$, $SD = 14.70$) and burnout ($M = 60.06$, $SD = 12.60$), and a strong, significant negative correlation between engagement and burnout ($r = -0.918$, $p < 0.001$), indicating higher engagement associates with lower burnout. The findings support interventions that strengthen academic engagement through mentoring, active learning, time-management training, and social/spiritual supports to mitigate student burnout. Practical implications include university policy changes and the expansion of counseling and student support services nationwide implementation.

Keywords: Academic *Engagement*, Academic *Burnout*, Higher Education, Student Well-Being, Correlational Study.

History Article: Received October 31, 2025. Revised December 1, 2025. Accepted December 6, 2025.

Correspondence Author: Permata Sari, permata@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY

How to cite: Sari, P., Hasan, M. A. ., Lakadjo, M. A. ., & Prasetyo, A. . (2025). Mengungkap Hubungan Antara Engagement Akademik dengan Burnout Akademik Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 7(2). <https://doi.org/10.32939/ijcd.v7i2.6159>

Introduction

Mahasiswa adalah peserta didik yang berada pada fase pendidikan dengan tuntutan akademik yang jauh lebih kompleks dibandingkan peserta didik di jenjang sebelumnya. Mereka dituntut untuk mampu berpikir kritis, mengambil keputusan secara mandiri, serta memiliki keterampilan komunikasi yang efektif sebagai bagian dari kesiapan akademik dalam menjalani perkuliahan (Ansari et al., 2022; Vosniadou, 2020). Tekanan tersebut semakin meningkat seiring persaingan akademik yang kian ketat, beban tugas yang berlapis, serta

ekspektasi tinggi terhadap capaian prestasi. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa rentan mengalami kelelahan psikologis yang memicu munculnya kejenuhan atau *burnout* akademik (Lateef & Ashraf, 2025; Rahim et al., 2023; Yulina et al., 2025).

Burnout akademik dipahami sebagai kondisi kelelahan emosional, fisik, dan spiritual yang muncul akibat tuntutan akademik yang berlebihan dan lingkungan belajar yang menekan (Maslach & Leiter, 1997). Selain tekanan institusional, faktor internal seperti rendahnya kontrol diri dalam mengatur kehidupan pribadi juga turut meningkatkan risiko *burnout* pada mahasiswa (S. Kim et al., 2021; Wang et al., 2023). Ketidakseimbangan antara besarnya tuntutan akademik dan kemampuan individu dalam mengendalikan proses belajar menjadi pemicu signifikan yang memperburuk tingkat *burnout* (H. O. Kim & Lee, 2022).

Dampak *burnout* akademik tidak hanya terlihat pada aspek kesehatan mental, tetapi juga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik secara optimal. Kondisi ini sering menyebabkan penurunan motivasi, berkurangnya efektivitas belajar, serta menurunnya pencapaian akademik dan kepuasan terhadap proses pembelajaran (Bulfone et al., 2022). Gangguan tersebut dapat berkembang menjadi masalah emosional yang lebih serius, seperti depresi dan instabilitas afektif, sehingga menciptakan siklus yang merugikan bagi kesejahteraan mahasiswa dan keberhasilan mereka di lingkungan pendidikan tinggi (Chue & Cheung, 2021; Madigan et al., 2023). Dalam jangka panjang, *burnout* akademik berpotensi memperburuk kondisi psikologis mahasiswa dengan meningkatkan risiko kecemasan, depresi, hingga kemungkinan dropout, yang menunjukkan bahwa dampaknya tidak hanya bersifat sementara tetapi juga dapat menghambat keberlangsungan pendidikan mahasiswa (Fraysier & Reschly, 2022; Zhao-hui et al., 2025).

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan akademik, prevalensi *burnout* akademik pada mahasiswa menunjukkan tren kenaikan yang konsisten. Beban studi yang padat, jadwal perkuliahan yang intens, serta tekanan akademik berkelanjutan menjadi faktor yang memperbesar risiko munculnya kelelahan akademik pada mahasiswa (Baudewyns et al., 2022; Sulaiman et al., 2023). Selain itu, masalah *burnout* akademik tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi terjadi di berbagai negara. Studi berskala internasional oleh Kaggwa et al., (2021), terhadap 28.206 mahasiswa dari 24 negara menunjukkan prevalensi global *Burnout* akademik sebesar 12,1%, dengan mahasiswa pascasarjana (29,2%) lebih rentan dibandingkan mahasiswa sarjana (9,1%). Temuan serupa terlihat di China, yaitu penelitian oleh Liu et al., (2023) terhadap 22.983 mahasiswa dari 13 universitas menunjukkan bahwa 55,16% mengalami *burnout* ringan, 3,55% *burnout* serius, dan 1,28% pada kategori sangat serius. Data ini menegaskan bahwa meningkatnya tekanan akademik telah menjadi pemicu utama tingginya angka *burnout* mahasiswa pada tingkat global.

Di Indonesia sendiri fenomena *burnout* akademik semakin menjadi perhatian serius, terutama setelah pandemi COVID-19 yang membawa perubahan signifikan dalam strategi pembelajaran. Penelitian oleh Tuasikal & Smith, (2023) di Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa 65,3% mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan mengalami *Burnout* tingkat sedang, sementara 35% lainnya pada tingkat tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, teridentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berada pada tingkat *burnout* sedang sebesar 46,7%, dan 14% berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menegaskan bahwa *burnout* akademik merupakan

fenomena yang perlu mendapat perhatian serius dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia, mengingat konsistensi temuan pada berbagai institusi dan tingginya proporsi mahasiswa yang terdampak dan potensi dampaknya terhadap keberlanjutan studi serta kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Di sisi lain, *engagement* akademik telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat kelelahan mahasiswa. Keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran diyakini mampu memperkuat koneksi psikologis dan perilaku mahasiswa terhadap lingkungannya, sehingga membantu mereka beradaptasi lebih baik dengan tuntutan akademik (Anggraini & Chusairi, 2022). Secara konseptual, *engagement* akademik merupakan konstruk multidimensi yang mencerminkan keterhubungan mahasiswa secara emosional, kognitif, dan perilaku dengan aktivitas akademik maupun lingkungan sosial kampus (Appleton et al., 2008). Berbagai studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *engagement* yang tinggi tidak hanya memiliki performa akademik yang lebih baik, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih positif dan memuaskan (Baş, 2024; Dong, 2025; Miranda et al., 2024).

Pada konteks perguruan tinggi Islam seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, *engagement* akademik terbentuk melalui karakteristik institusional yang khas, termasuk integrasi nilai keagamaan dalam kurikulum, aktivitas dakwah, serta norma komunitas religius (Sarnoto, 2025). Faktor-faktor tersebut berpotensi menjadi sumber dukungan yang memperkuat keterlibatan mahasiswa, namun pada saat yang sama dapat pula menambah tekanan akademik maupun sosial, sehingga menjadikan dinamika *engagement* di lingkungan kampus Islam lebih kompleks dibandingkan perguruan tinggi pada umumnya (Hadi & Nugraha, 2025; Surjana et al., 2025).

Berbagai studi menunjukkan bahwa *engagement* akademik juga berfungsi sebagai faktor pelindung yang dapat menurunkan risiko putus sekolah. Mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki ketahanan emosional dan kognitif yang lebih kuat, sehingga mampu menghadapi tekanan akademik dengan lebih adaptif serta menemukan makna dalam aktivitas pendidikan (Gülşen & Şahin, 2023; Zhao-hui et al., 2025). Dalam proses tersebut, dukungan keluarga dan interaksi sosial yang konstruktif di dalam kelas berperan penting dalam membangun keterlibatan akademik yang positif, yang selanjutnya meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan partisipasi mahasiswa dalam lingkungan pendidikan (Gil et al., 2021; Martinez-Yarza et al., 2024).

Sebaliknya, rendahnya *engagement* akademik dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, mulai dari menurunnya motivasi dan kinerja belajar hingga munculnya kelelahan akademik serta hilangnya minat terhadap studi (Jin et al., 2024; Neroni et al., 2022). Kondisi ini menegaskan pentingnya *engagement* akademik dalam menjaga keberhasilan akademik sekaligus meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi (Baş, 2024; Dong, 2025). Selain memberikan kontribusi terhadap pencapaian akademik yang lebih baik, tingkat keterlibatan yang tinggi juga berperan dalam membentuk keterampilan hidup yang esensial sehingga mendukung perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa di masa depan (Košir & Pikić-Jugović, 2025; Yangyang et al., 2025).

Engagement akademik secara konsisten dikaitkan dengan munculnya *burnout* akademik, terutama ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik yang meningkat. Beban akademik

yang berlebihan dapat melemahkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga memunculkan kecenderungan terjadinya berbagai masalah akademik (Chue & Cheung, 2021). Temuan dari sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada pada kondisi kelelahan akademik sering memperlihatkan pola penurunan partisipasi dalam aktivitas perkuliahan serta melemahnya komitmen terhadap tugas akademik, yang mengisyaratkan adanya kecenderungan bahwa kelelahan tersebut dapat berdampak pada level keterlibatan (Cengiz & Peker, 2024; Popescu et al., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa *engagement* akademik yang lebih kuat berpotensi membantu mahasiswa menghadapi stres akademik dengan cara yang lebih adaptif, sehingga dapat mengurangi kecenderungan munculnya *burnout* (Cengiz & Peker, 2024).

Mahasiswa dengan tingkat keterlibatan akademik yang rendah cenderung menunjukkan kecenderungan munculnya gejala kelelahan yang lebih tinggi serta ketidakpuasan terhadap proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa merasa terasing dari lingkungan akademiknya, sehingga berpotensi meningkatkan risiko munculnya berbagai masalah kesehatan mental (Karababa, 2022; Mašková et al., 2024). Selain itu, Rendahnya keterhubungan mahasiswa dengan materi atau dukungan dosen dapat menurunkan motivasi dan memicu putus asa, serta rendahnya keterlibatan juga dapat menurunkan performa akademik mahasiswa (Schnitzler et al., 2020).

Meskipun *burnout* akademik telah banyak dikaji dalam berbagai konteks perguruan tinggi, penelitian yang secara khusus menelaah kecenderungan hubungan antara *engagement* akademik dan *burnout* pada lingkungan perguruan tinggi Islam masih relatif terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada mahasiswa di institusi umum, sehingga dinamika khas yang dipengaruhi oleh nilai keagamaan, budaya kampus religius, serta struktur pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam belum tergalikan secara memadai (Dimala & Rohayati, 2019).

Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana keterlibatan akademik mahasiswa berperan atau memengaruhi kecenderungan munculnya *burnout* dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di UIN Raden Intan Lampung. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam menyediakan dasar empiris bagi pengembangan kebijakan akademik dan layanan mahasiswa, termasuk strategi peningkatan *engagement*, program pendampingan, serta intervensi preventif yang lebih efektif dalam mengurangi risiko *burnout*. Dengan demikian, studi ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur, tetapi juga memberikan landasan bagi perancangan praktik pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi Islam.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara variabel *Engagement* akademik (variabel independen) dengan *burnout* akademik (variabel dependen) pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *Engagement* akademik, yang menjadi fokus variabel independen, diukur dengan mengacu pada dimensi-dimensi seperti emosional, kognitif, dan perilaku. Di sisi lain, *burnout*

akademik sebagai variabel dependen diukur melalui dimensi kelelahan (*exhaustion*), sinisme (*cynicism*), dan ketidakefektifan (*ineffectiveness*).

Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun akademik 2024–2025 dengan total populasi sebanyak 282 yang terdiri dari 178 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan 114 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, namun pada penghitungan dilakukan secara general tanpa pemisahan kelompok. Jumlah sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, yang menghasilkan kebutuhan minimum sampel sebesar 74 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut dibawah ini.

Tabel 1. Tabulasi Sampel Penelitian

Tahap Perhitungan	Rumus	Hasil	Keterangan
Populasi (N)	–	282	Jumlah total populasi mahasiswa
Margin of Error (e)	–	0,10 (10%)	Tingkat kesalahan yang digunakan
Perkalian Populasi dan e^2	$N \times e^2$	2,82	$282 \times 0,01$
Penjumlahan Penyebut	$1 + Ne^2$	3,82	$1 + 2,82$
Perhitungan Sampel	$\frac{N}{1 + Ne^2}$	73,82	Hasil perhitungan sebelum pembulatan
Jumlah Sampel	–	74 Responden	Sampel menurut rumus Slovin

Namun, untuk meningkatkan akurasi, representativitas, dan kekuatan analisis statistik, jumlah sampel aktual diperbesar menjadi 123 mahasiswa. Penggunaan sampel yang lebih besar dari kebutuhan minimum memperkuat validitas generalisasi temuan terhadap populasi mahasiswa dan memastikan hasil penelitian memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi (Ramadani et al., 2025).

Prosedur Pengambilan Responden

Prosedur pengambilan responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan daftar mahasiswa aktif tahun akademik 2024–2025, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Sugiyono, 2023). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *margin of error* 10%, menghasilkan 74 sampel yang menjadi responden, namun jumlah tersebut diperkuat menjadi 123 mahasiswa untuk meningkatkan representativitas dan ketepatan analisis. Setiap mahasiswa yang menjadi responden menerima penjelasan mengenai tujuan penelitian, kerahasiaan data, serta hak partisipasi, dan diminta memberikan *informed consent* sebelum mengisi kuesioner. Prosedur ini juga mempertimbangkan karakteristik perguruan tinggi Islam, di mana mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjalani kurikulum yang mengintegrasikan tuntutan akademik dan aktivitas keagamaan, sehingga keberagaman beban akademik dan religius menjadi faktor penting dalam memastikan keterwakilan responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua skala yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu skala *engagement* akademik dan skala *burnout* akademik, yang masing-masing menggunakan skala Likert 1–5. Skala *engagement* akademik memuat 32 aitem yang disusun ke dalam tiga dimensi utama keterlibatan emosional, keterlibatan kognitif, dan keterlibatan perilaku dengan setiap dimensi terdiri dari dua indikator dan masing-masing indikator berisi empat aitem yang mencakup aitem favorable dan unfavorable. Sementara itu, skala *burnout* akademik tetap terdiri dari 36 aitem yang mengukur tiga dimensi sesuai model Maslach dan Leiter (1997), yaitu kelelahan emosional (*exhaustion*), sinisme (*cynicism*), dan ketidakefektifan (*ineffectiveness*), dengan struktur indikator dan proporsi favorable–unfavorable yang seimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 untuk kisi-kisi *engagement* akademik dan tabel 3 untuk kisi-kisi *burnout* akademik.

Tabel 2. Kisi-Kisi *Engagement* Akademik

No	Dimensi / Aspek	Item		Jumlah
		Item Favorable	Item Unfavorable	
1	Keterlibatan Emosional	6	4	10
2	Keterlibatan Kognitif	6	4	10
3	Keterlibatan Perilaku	6	6	12
Total		18	14	32

Tabel 3. Kisi-Kisi *Burnout* Akademik

No	Dimensi / Aspek	Item		Jumlah
		Item Favorable	Item Unfavorable	
1	<i>Exhaustion</i> (Kelelahan)	6	6	12
2	<i>Cynicism</i> (Sinisme)	6	6	12
3	<i>Ineffectiveness</i> (ketidakefektifan)	6	6	12
Total		18	18	36

Kedua instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan seluruh aitem memiliki nilai korelasi $\geq 0,30$, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905 untuk *engagement* akademik dan 0,877 untuk *burnout* akademik menunjukkan konsistensi internal yang tinggi, sehingga kedua instrumen dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, dan distribusi skor pada variabel *engagement* akademik dan *burnout* akademik. Selanjutnya, uji asumsi dilakukan untuk memastikan kelayakan penggunaan teknik analisis parametrik, dilakukan beberapa uji prasyarat, yaitu uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* untuk memastikan distribusi data normal, setelah itu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test* untuk memastikan bahwa varians data berada dalam kondisi yang seragam, sehingga analisis korelasi dapat dilakukan tanpa pelanggaran asumsi dasar. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis hubungan antara

engagement akademik dan *burnout* akademik dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson*, yang digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan linear antara kedua variabel. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang dilakukan untuk menguji hubungan antara *engagement* akademik dan *burnout* akademik pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Analisis diawali dengan penyajian statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan umum skor kedua variabel. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas untuk memastikan bahwa distribusi data memenuhi kriteria analisis parametrik. Setelah normalitas terpenuhi, uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test* dilakukan untuk memastikan keseragaman varians antar variabel sehingga analisis korelasi dapat dilakukan secara tepat. Tahapan selanjutnya adalah uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan linear antara *engagement* akademik dan *burnout* akademik.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran umum skor *engagement* akademik dan *burnout* akademik pada mahasiswa. Statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Engagement</i> Akademik	123	21,50	100,00	61,37	14,70
<i>Burnout</i> Akademik	123	32,90	97,40	97,40	12,60

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat *engagement* akademik dan *burnout* akademik pada 123 mahasiswa yang menjadi responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel *engagement* akademik memiliki skor minimum sebesar 21,50, skor maksimum 100,00, dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 61,37 dan standar deviasi 14,70. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan akademik mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan variasi skor yang cukup lebar antarresponden.

Sementara itu, variabel *burnout akademik* memiliki skor minimum sebesar 32,90, skor maksimum 97,40, dengan nilai rata-rata 60,06 dan standar deviasi 12,60. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat *burnout* akademik mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang, dengan variasi yang relatif moderat antarresponden. Secara umum, kedua variabel menunjukkan sebaran skor yang luas dan tidak terpusat pada satu nilai tertentu, yang menggambarkan keberagaman kondisi psikologis mahasiswa dalam konteks akademik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel >50 (Sugiyono, 2023). Apabila kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi analisis parametrik. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Table 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym Sig. Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
<i>Engagement</i> Akademik	0.200	Normalitas
<i>Burnout</i> Akademik	0.200	Normalitas

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa *Engagement* Akademik dan *Burnout* Akademik terdistribusi normal, dengan nilai Sig. masing-masing 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, data penelitian ini dapat dilanjutkan untuk analisis statistik lebih lanjut tanpa transformasi data, sesuai dengan kaidah bahwa nilai Sig. > 0.05 menunjukkan distribusi normal (Arikunto, 2010).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* untuk memastikan varians kedua variabel berada pada kondisi yang seragam. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa varians kedua variabel dinyatakan homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Dasar Perhitungan	Levene's Statistic	df ₁	df ₂	Sig.	Keterangan
<i>Based on Mean</i>	2.145	1	244	0.144	Homogen
<i>Based on Median</i>	2.207	1	244	0.139	Homogen
<i>Based on Median and adjusted df</i>	2.207	1	238.413	0.139	Homogen
<i>Based on Trimmed Mean</i>	2.152	1	244	0.144	Homogen

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil pengujian uji homogenitas, nilai *Levene's Statistic* berdasarkan mean adalah 2,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,144. Nilai signifikansi tersebut berada di atas batas $\alpha = 0,05$, sehingga varians kedua variabel dinyatakan homogen. Hasil serupa ditunjukkan oleh pengujian berbasis median, median dengan penyesuaian derajat bebas, serta trimmed mean, yang seluruhnya menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi, dan analisis korelasi Pearson dapat dilakukan tanpa adanya pelanggaran asumsi statistik.

Uji Korelasi

Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk menguji hubungan antara *engagement akademik* dan *burnout akademik* setelah seluruh asumsi statistik terpenuhi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang antara kedua variabel, serta melihat arah dan kekuatan hubungan tersebut berdasarkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan. Untuk hasil uji korelasinya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Variabel	<i>Engagement Akademik</i>	<i>Burnout Akademik</i>
<i>Engagement Akademik</i>	1	-0.918**
Sig. (2-tailed)		0.000
N	123	123
<i>Burnout Akademik</i>	-0.918**	1
Sig. (2-tailed)	0.000	
N	123	123

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil uji korelasi menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara *engagement akademik* dan *burnout akademik* pada mahasiswa. Nilai korelasi *pearson* antara kedua variabel adalah -0.918, yang menunjukkan korelasi negatif sangat kuat. Nilai Sig. (2-tailed) untuk uji korelasi adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel. Korelasi negatif yang kuat ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *engagement Akademik* mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *burnout Akademik* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah *engagement Akademik*, maka semakin tinggi *burnout Akademik* yang dialami oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Diskusi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat *engagement akademik* mahasiswa berada pada kategori sedang dengan rerata skor 61.37, sedangkan tingkat *burnout akademik* juga berada pada kategori sedang dengan rerata skor 60.06. Temuan ini memberikan konteks awal bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung memiliki keterlibatan akademik yang bervariasi dan pada saat yang sama mengalami tekanan akademik yang cukup signifikan. Analisis korelasi *pearson* menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat kuat antara *engagement akademik* dan *burnout akademik* ($r = -0.918$; $p < 0.05$). Artinya, semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam aspek emosional, kognitif, dan perilaku, semakin rendah tingkat kelelahan akademik yang mereka rasakan. Temuan ini konsisten dengan pandangan bahwa *engagement akademik* berfungsi sebagai faktor protektif terhadap *burnout* (Amponsah et al., 2024; Putri & Yasmin, 2023) dan sejalan dengan pemahaman bahwa keterlibatan aktif dapat memengaruhi tekanan akademik yang memicu kelelahan (Ardiles-Irarrázabal et al., 2023; Maslach & Leiter, 1997).

Temuan ini juga memperkuat teori *engagement akademik* yang dikemukakan Appleton et al., (2008) bahwa mahasiswa yang secara emosional terhubung, secara kognitif berusaha optimal, dan terlibat secara perilaku cenderung memiliki ketahanan akademik yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *engagement akademik* yang tinggi dipengaruhi oleh faktor

seperti *self-efficacy* dan dukungan sosial, yang kemudian berdampak pada penurunan *burnout* (Yang et al., 2022; Yudhistira et al., 2023). Dengan demikian, *engagement* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kualitas pembelajaran, tetapi juga menjadi mekanisme perlindungan terhadap tekanan akademik yang intens secara berkelanjutan (Estevez et al., 2025; Hahn et al., 2025; Olson et al., 2025). Mekanisme ini menjelaskan mengapa mahasiswa dengan *engagement* lebih tinggi cenderung mampu mengelola tuntutan perkuliahan secara lebih adaptif, serta menunjukkan hubungan timbal balik yang positif antara keterlibatan akademik dan kinerja akademik (Atik & Çelik, 2021; Cano et al., 2024).

Selain dipengaruhi oleh *engagement* akademik, *burnout* juga berkaitan faktor psikologis seperti *self-efficacy* dan dukungan sosial (Bravo et al., 2023; Park & Park, 2025; Reyes-de-Cózar et al., 2023; Ye et al., 2021; Zhu, 2025). Tidak hanya itu faktor seperti orientasi tujuan dan *gratitude* juga dapat berperan dalam meningkatkan *engagement* sekaligus menurunkan *burnout* (Ardiles-Irarrázabal et al., 2023; Yukhymenko-Lescroart, 2024). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi dan individu seperti orientasi tujuan, ketangguhan psikologis, serta kondisi emosional turut memengaruhi tingkat *burnout*, sehingga aspek-aspek ini perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

Pada konteks universitas berbasis keagamaan seperti UIN Raden Intan Lampung, dukungan spiritual dan nilai-nilai keagamaan berpotensi menjadi *buffer* psikologis yang memperkuat ketahanan mental mahasiswa (Azizah & Aisah, 2022). Kegiatan keagamaan, pembinaan spiritual, serta lingkungan berbasis nilai religius dapat membantu mahasiswa mengelola stres, membangun kontrol diri, dan meningkatkan makna dalam proses akademik, sehingga menurunkan risiko *burnout* (Dzikra et al., 2025; Makmun et al., 2025). Dengan demikian, faktor spiritual dan budaya kampus Islam merupakan elemen penting yang dapat memperkuat *engagement* sekaligus menjadi mekanisme perlindungan terhadap kelelahan akademik (Aggarwal et al., 2023).

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada universitas. Pertama, universitas perlu memperkuat program peningkatan *engagement* akademik melalui pelatihan manajemen waktu, pembelajaran aktif, mentoring akademik, dan kegiatan kolaboratif (intervensi akademik). Kedua, pengembangan layanan dukungan psikologis seperti konseling, pusat layanan mahasiswa, atau program pencegahan *burnout* perlu diperluas agar mahasiswa mendapatkan bantuan emosional yang memadai (dukungan psikologis). Ketiga, integrasi dukungan spiritual melalui kegiatan keagamaan, kajian nilai-nilai Islam, dan program pembinaan karakter dapat membantu memperkuat ketahanan mental mahasiswa (dukungan spiritual). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menelaah faktor lain seperti coping stress, beban kredit mata kuliah, gaya belajar, kualitas pengajaran, dan aspek kesejahteraan ekonomi mahasiswa, mengingat faktor-faktor tersebut juga berpotensi besar mempengaruhi tingkat *burnout*.

Kebaruan Penelitian

Penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengkaji hubungan antara *engagement* akademik dan *burnout* akademik di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Islam, khususnya di UIN Raden Intan Lampung, yang memiliki konteks akademik dan sosial yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran *self-efficacy* dan dukungan sosial dalam memoderasi hubungan antara kedua variabel ini, serta

menekankan pentingnya faktor-faktor eksternal dalam membentuk keterlibatan akademik mahasiswa.

Implikasi dan Kontribusi

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya menciptakan kebijakan dan program yang mendukung *engagement* akademik mahasiswa untuk meminimalisir *burnout* akademik. Universitas perlu memberikan perhatian pada faktor-faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan pengembangan *self-efficacy*, yang dapat memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan teori *engagement* akademik dan *burnout* akademik, serta memberikan wawasan baru tentang peran faktor eksternal dalam mengurangi dampak *burnout* pada mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Batasan utama dalam penelitian ini adalah sampel yang terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, yang membatasi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Penelitian ini juga hanya mencakup mahasiswa dari dua fakultas tertentu, sehingga tidak mewakili seluruh mahasiswa di universitas tersebut. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi sosial, budaya, dan kebijakan universitas yang mungkin mempengaruhi hubungan antara *engagement* akademik dan *burnout* akademik tidak sepenuhnya diperhitungkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih luas, mencakup berbagai fakultas dan universitas, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang hubungan tersebut.

Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa *engagement* akademik memiliki hubungan negatif yang kuat dengan *burnout* akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional, kognitif, dan perilaku mahasiswa dalam aktivitas akademik berperan penting dalam menurunkan kelelahan akademik, sekaligus memperkuat pemahaman teoretis mengenai *engagement* sebagai faktor protektif dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini turut mengindikasikan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan *self-efficacy*, dapat memengaruhi intensitas hubungan tersebut, menegaskan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami dinamika *burnout* akademik.

Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan beberapa intervensi yang dapat diterapkan oleh perguruan tinggi, seperti penyediaan layanan konseling, program peningkatan *self-efficacy*, penguatan dukungan sosial melalui *peer mentoring*, serta pengembangan aktivitas akademik dan spiritual yang mendorong keterlibatan mahasiswa secara berkelanjutan. Intervensi tersebut dinilai penting untuk mengurangi risiko *burnout* sekaligus meningkatkan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi peran faktor lain, seperti strategi *coping*, kualitas pengajaran, atau tekanan ekonomi, agar pemahaman mengenai *burnout* akademik menjadi lebih komprehensif.

Author Contributions

PS merumuskan ide penelitian, menyusun kerangka konseptual, serta merancang metodologi penelitian. PS juga memimpin proses penyusunan instrumen, mengoordinasikan pengumpulan data, dan menulis draf awal manuskrip. MAH bertanggung jawab dalam analisis data, menginterpretasikan temuan statistik, serta melakukan penyempurnaan substansi untuk memastikan ketepatan akademik dan koherensi naskah. MAL berkontribusi dalam proses pengumpulan data, validasi instrumen, dan asistensi teknis selama pelaksanaan penelitian. AP berperan dalam penelusuran pustaka, penyusunan bagian kajian teoretis, serta pengecekan konsistensi sitasi dan referensi. Seluruh penulis terlibat dalam peninjauan kritis terhadap manuskrip, memberikan masukan substantif pada setiap tahap penyusunan, serta menyetujui versi akhir artikel untuk dipublikasikan. Para penulis juga telah memastikan bahwa seluruh isi artikel sesuai dengan peran, proses, dan hasil penelitian yang dilakukan.

Conflicting of Interests

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat potensi konflik kepentingan yang berhubungan dengan penelitian, penulisan, dan publikasi artikel ini.

References

- Aggarwal, S., Wright, J., Morgan, A., Patton, G., & Reavley, N. (2023). Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry*, 23(1), 729.
- Amponsah, M. O., Ampofo, K. A., Annan-Brew, R. K., & Dadzie, J. (2024). Academic resilience and academic engagement as predictors of academic burnout among postgraduate students at the University of Cape Coast, Ghana. *Ghana (February 07, 2024)*.
- Anggraini, D. P., & Chusairi, A. (2022). Pengaruh academic self-efficacy dan student engagement terhadap academic burnout mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 79–94.
- Ansari, S., Kumar, P., Jain, V., & Singh, G. (2022). Communication Skills among University Students. *World Journal of English Language*, 12(3), 103–109.
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the Schools*, 45(5), 369–386.
- Ardiles-Irarrázabal, R.-A., Figueroa-Sánchez, M., Jaramillo-Calderón, E., Palza-Valck, R., & Moya-Cruz, M. (2023). Compromiso académico y burnout en estudiantes de enfermería durante la pandemia COVID-19. *MedUNAB*, 26(3), 432–442.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atik, S., & Çelik, O. T. (2021). Analysis of the relationships between academic motivation, engagement, burnout and academic achievement with structural equation modelling. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 8(2), 118–130.
- Azizah, R. N., & Aisah, A. (2022). The influence of positive religious coping on academic burnout among islamic education students of private university in Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 24(1), 21–34.
- Baş, G. (2024). How to Improve Academic Achievement of Students? The Influence of

- Academic Emphasis on Academic Achievement With the Mediating Roles of School Belonging, Student *Engagement*, and Academic Resilience. *Psychology in the Schools*, 62(1), 313–335. <https://doi.org/10.1002/pits.23326>
- Baudewyns, V., Bruyneel, A., Smith, P., Servotte, J., & Dancot, J. (2022). Prevalence and Factors Associated With Academic *Burnout* Risk Among Nursing and Midwifery Students During the <scp>COVID</Scp>-19 Pandemic: A Cross-sectional Study. *Nursing Open*, 10(5), 3232–3242. <https://doi.org/10.1002/nop2.1575>
- Bravo, B. P. L., Rebolledo, D. A., Huanchicay, S. G., & Castillo, H. B. (2023). Relación entre los niveles de *burnout* y *engagement* académico en estudiantes universitarios del área de la salud durante la pandemia Covid 19. *Revista Chilena de Rehabilitación y Actividad Física*, 3(2), 1–15.
- Bulfone, G., Iovino, P., Mazzotta, R., Sebastian, M., Macale, L., Sili, A., Vellone, E., & Alvaro, R. (2022). Self-efficacy, *Burnout* and Academic Success in Nursing Students: A Counterfactual Mediation Analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 78(10), 3217–3224. <https://doi.org/10.1111/jan.15231>
- Cano, F., Pichardo, C., Justicia-Arráez, A., Romero-López, M., & Berbén, A. B. G. (2024). Identifying higher education students' profiles of academic *engagement* and *burnout* and analysing their predictors and outcomes. *European Journal of Psychology of Education*, 39(4), 4181–4206.
- Cengiz, S., & Peker, A. (2024). Antecedents of School *Burnout*: A Longitudinal Mediation Study. *Social Psychology of Education*, 27(4), 1901–1919. <https://doi.org/10.1007/s11218-024-09887-2>
- Chue, J. S. X., & Cheung, H. S. (2021). Mental Resilience Enhances the Well-Being of Singaporean College Students Through Reducing *Burnout*. *Current Psychology*, 42(1), 519–528. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01481-5>
- Dimala, C. P., & Rohayati, N. (2019). Kontribusi Akademik *Burnout* Dan Dukungan Sosial Terhadap Akademik *Engagement* Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4(2), 1–9.
- Dong, H. (2025). A Study of the Synergistic Effects of Teacher Support and Learning *Engagement* on Academic Achievement in EFL Learning—Based on Path Model and fsQCA Analysis. *Psychology in the Schools*, 62(9), 3031–3044. <https://doi.org/10.1002/pits.23521>
- Dzikra, O. C., Umayah, U., Meidyansyah, R., Zubaidah, Z., Adam, Y., & Iloakasia, A. J. (2025). Islamic Spirituality based Self-guidance Model for Managing Stress among Working College Students. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 8(1), 90–104.
- Estevez, G., O'Neal, C., & Cerrato, S. (2025). Impact of stress on later academic *engagement* among emergent bilingual students: Grit and academic support as protective factors. *School Psychology Review*, 54(2), 170–183.
- Fraysier, K., & Reschly, A. L. (2022). The Role of High School Student *Engagement* in Postsecondary Enrollment. *Psychology in the Schools*, 59(11), 2183–2207. <https://doi.org/10.1002/pits.22754>
- Gil, A. J., Antelm-Lanzat, A. M., González, M. L. C., & Navío, E. P. (2021). The Effect of Family Support on Student *Engagement*: Towards the Prevention of Dropouts. *Psychology in the Schools*, 58(6), 1082–1095. <https://doi.org/10.1002/pits.22490>
- Gülşen, F. U., & Şahin, E. E. (2023). Gender Difference in the Relationship Between Academic self-efficacy, Personal Growth Initiative, and *Engagement* Among Turkish Undergraduates: A Multigroup Modeling. *Psychology in the Schools*, 60(10), 3840–3857.

<https://doi.org/10.1002/pits.22952>

- Hadi, A., & Nugraha, R. (2025). Islamic Education in University Mosques: The Role of Campus Mosques in Shaping Students' Religious Development. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 28(1), 145–164.
- Hahn, E., Kuhlee, D., Zimmermann, J., & Serrano-Sánchez, J. (2025). The Mediating Role of Perceived Stress and Student *Engagement* for Student Teachers' Intention to Drop Out of University in Germany: An Analysis Using the Study Demands–Resources Model Under Pandemic and Post-Pandemic Conditions. *Education Sciences*, 15(6), 719.
- Jin, G., Wang, Q., Lei, J., Chen, Y., & Liu, S. (2024). The Relationship Between Effort–Reward Imbalance and Learning *Engagement* : The Chain-Mediating Role of Academic Self-Concept and Academic *Burnout*. *Psychology in the Schools*, 62(3), 899–907. <https://doi.org/10.1002/pits.23363>
- Kaggwa, M. M., Kajjimu, J., Sserunkuma, J., Najjuka, S. M., Atim, L. M., Olum, R., Tagg, A., & Bongomin, F. (2021). Prevalence of *burnout* among university students in low-and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *PloS One*, 16(8), e0256402.
- Karababa, A. (2022). School *Engagement* and Self-esteem Among Turkish Secondary School Students: A Moderated-mediation Model for Academic Achievement and Gender. *Psychology in the Schools*, 59(6), 1088–1104. <https://doi.org/10.1002/pits.22663>
- Kim, H. O., & Lee, I. (2022). The Mediating Effects of Social Support on the Influencing Relationship Between Grit and Academic *Burnout* of the Nursing Students. *Nursing Open*, 9(5), 2314–2324. <https://doi.org/10.1002/nop2.1241>
- Kim, S., Kim, H., Park, E., Kim, B., Lee, S. M., & Kim, B. (2021). Applying the Demand–control–support Model on *Burnout* in Students: A Meta-analysis. *Psychology in the Schools*, 58(11), 2130–2147. <https://doi.org/10.1002/pits.22581>
- Košir, K., & Pikić-Jugović, I. (2025). Investigating the Interplay Between Teacher-Student and Peer Relationships in Predicting Academic *Engagement* in Early Adolescents. *Psychology in the Schools*, 62(8), 2608–2619. <https://doi.org/10.1002/pits.23491>
- Lateef, A., & Ashraf, I. (2025). Impact of Academic Stress on Mental and Physical Well-Being of Students: A Case of Students Preparing for Medical and Dental College Admission Test (MDCAT). *Data Plus*, 3(1), 67–73.
- Liu, Z., Xie, Y., Sun, Z., Liu, D., Yin, H., & Shi, L. (2023). Factors associated with academic *burnout* and its prevalence among university students: a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, 23(1), 317.
- Madigan, D. J., Kim, L. E., & Glandorf, H. L. (2023). Interventions to Reduce *Burnout* in Students: A Systematic Review and Meta-Analysis. *European Journal of Psychology of Education*, 39(2), 931–957. <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00731-3>
- Makmun, A. H., Damrus, D., & Yusnaldi, Y. (2025). *Burnout* and Religious Coping among Academics. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(2), 296–303.
- Martinez-Yarza, N., Solabarrieta, J., & Gruber, R. S. (2024). The Impact of Family Involvement on Students' Social-Emotional Development: The Mediational Role of School *Engagement* . *European Journal of Psychology of Education*, 39(4), 4297–4327. <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00862-1>
- Mašková, I., Kučera, D., & Nohavová, A. (2024). Who Is Really an Excellent University Student and How to Identify Them? A Development of a Comprehensive Framework of Excellence in Higher Education. *European Journal of Psychology of Education*, 39(4), 4329–4363. <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00865-y>

- Maslach, C., & Leiter, M. (1997). *The Truth About Burnout: How Organize Cause Personal Stress and What to Do About It*. Jossey-Bass.
- Miranda, J. O., Tulabut, O. A. P., De, C. L. M., Gonzales, A. H., Embalsado, J. V., Estacio, L. V. S., Mandap, I., Medina, A. J. K., Montoya, M. A. J. T., Balilu, B. C., Leon, J. R. D., Mangalus, R. S., Pare, E. L., & Cruz, R. N. C. (2024). The PERMA Model of Well-being and Student *Engagement* Amid Covid-19: A Two-wave Study Among a Sample of Filipino University Students. *Psychology in the Schools*, 61(11), 4347–4360. <https://doi.org/10.1002/pits.23286>
- Neroni, J., Meijs, C., Kirschner, P. A., Xu, K. M., & Groot, R. H. M. de. (2022). Academic Self-Efficacy, Self-Esteem, and Grit in Higher Online Education: Consistency of Interests Predicts Academic Success. *Social Psychology of Education*, 25(4), 951–975. <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09696-5>
- Olson, N., Oberhoffer-Fritz, R., Reiner, B., & Schulz, T. (2025). Stress, student *burnout* and study *engagement* –a cross-sectional comparison of university students of different academic subjects. *BMC Psychology*, 13(1), 293.
- Park, J. H., & Park, J.-H. (2025). Factors Influencing Nursing Students' Academic *Engagement* and *Burnout* During the COVID-19 Pandemic: A Path Analysis. *Nursing Reports*, 15(9), 339.
- Popescu, B., Maricuțoiu, L. P., & Witte, H. D. (2023). The Student Version of the *Burnout* Assessment Tool (BAT): Psychometric Properties and Evidence Regarding Measurement Validity on a Romanian Sample. *Current Psychology*, 43(3), 2037–2051. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04232-w>
- Putri, N. N. D., & Yasmin, M. (2023). Hubungan antara student *engagement* dengan academic *burnout* pada mahasiswa universitas negeri padang pasca pandemi. *jurnal riset psikologi Uypedumeau: Universitas Negeri Padang*, 6(3), 131.
- Rahim, M., Hulukati, W., Kasan, I. A., & Zakatara, I. (2023). *Burnout Akademik dan Dukungan Teman Sebaya (Penelitian pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)*.
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585.
- Reyes-de-Cózar, S., Merino-Cajaraville, A., & Salguero-Pazos, M. R. (2023). Avoiding academic *burnout*: Academic factors that enhance university student *engagement* . *Behavioral Sciences*, 13(12), 989.
- Sarnoto, A. Z. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Re&D (Kedua)*. CV. Alfabeta.
- Sulaiman, R., Ismail, S., Shraim, M., Hajj, M. S. E., Kane, T., & El-Awaisi, A. (2023). Experiences of *Burnout*, Anxiety, and Empathy Among Health Profession Students in Qatar University During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *BMC Psychology*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01132-3>
- Surjana, A. A., Amiruddin, M. A. A., & Yusoff, A. F. (2025). Higher Education Institutions and the Character Building of Muslim Students: A Literature Review. *Journal of Research, Innovation, and Strategies for Education (RISE)*, 2(4), 1–18.
- Tuasikal, J. M. S., & Smith, M. Bin. (2023). Academic *Burnout* Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pasca Covid 19. *Superior Education Journal*, 1(1), 11–17.

- Vosniadou, S. (2020). Bridging secondary and higher education. The importance of self-regulated learning. *European Review*, 28(S1), S94–S103.
- Wang, C., Havewala, M., Fan, Q., Wáng, Q., & Bali, D. (2023). The Relations Between COVID-19 Stress, Social Connectedness, and Mental Health: A Longitudinal Investigation Comparing Chinese and American College Students. *Current Psychology*, 43(14), 12907–12920. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04290-0>
- Yang, M., Viladrich, C., & Cruz, J. (2022). Examining the relationship between academic stress and motivation toward physical education within a semester: A two-wave study with Chinese secondary school students. *Frontiers in Psychology*, 13, 965690.
- Yangyang, Z., Ghani, M. F. A., & Hoque, K. E. (2025). Does Gender Matter in Secondary Students' Cognitive *Engagement* and Academic Achievement in China? *Psychology in the Schools*, 62(11), 4607–4618. <https://doi.org/10.1002/pits.70023>
- Ye, Y., Huang, X., & Liu, Y. (2021). Social support and academic *burnout* among university students: A moderated mediation model. *Psychology Research and Behavior Management*, 335–344.
- Yudhistira, S., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2023). Academic *Engagement* and Academic *Burnout* among Medical Students: Role of Social Support, Academic Self-efficacy, and Self-Esteem: Keterlibatan Akademik dan Kelelahan Akademik pada Mahasiswa Kedokteran: Peran Dukungan Sosial, Efikasi Diri Akademik, dan Harga Diri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 28(2), 303–320.
- Yukhymenko-Lescroart, M. A. (2024). Student academic *engagement* and *burnout* amidst COVID-19: The role of purpose orientations and disposition towards gratitude in life. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 26(2), 544–566.
- Yulina, E., Dewi, I. K., & Lubis, D. M. G. S. (2025). The Relationship Between Academic Stress and Mental Health of Medan Area University Students. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(7).
- Zhao-hui, C., Chebet, Y. M., & Sampene, A. K. (2025). To Continue or to Quit: Investigating the Role of Affective and Cognitive *Engagement* on Female School Dropout. *Psychology in the Schools*, 62(9), 3481–3497. <https://doi.org/10.1002/pits.23558>
- Zhu, Y. (2025). The relationship between professional identity and academic *burnout* among music education students: The mediating role of academic self-efficacy. *Acta Psychologica*, 254, 104856.